

PARPOL KOALISI PASLON 02 GERUDUK BAWASLU

Pelaku Politik Uang Harus Ditindak Tegas

SLEMAN (KR) - Pimpinan dan kader partai politik bersama yang tergabung dalam Koalisi Sleman Baru Pasangan Calon 02 Harda-Danang menggeruduk Kantor Bawaslu Kabupaten Sleman, Senin (25/11) siang. Kedatangan mereka untuk mendesak Bawaslu memberikan sanksi tegas kepada pelaku politik uang di Sendangmulyo Minggir sebelum pencoblosan. Jika sampai H-1 belum ada sanksi tegas, parpol mengancam akan mendatangkan massa yang lebih banyak lagi.

Ketua Umum Tim Pememenangan 02 Koeswanto SIP mengatakan, kedatangan ini untuk menayakan tindak lanjut hasil temuan dugaan *money politics* di Sendangmulyo Minggir kemarin. Mengingat barang bukti dan pelaku dugaan politik uang sudah diserahkan ke Bawaslu Kabupaten Sleman.

“Kasusnya sudah jelas dan barang bukti sudah kami serahkan. Kami ingin mengetahui tindaklanjutnya seperti apa? Soalnya ini harus kami sampaikan ke masyarakat mengenai sanksinya,” kata Koeswanto.

Untuk itu, pihaknya memberi *deadline* kepada Bawaslu memberikan sanksi tegas kepada pelaku politik uang sebelum pencoblos. Tujuannya untuk memberikan efek jera kepada masyarakat yang akan melakukan politik uang.

Jika H-1 pencoblosan belum ada sanksi tegas, pihaknya akan mendatangkan massa yang lebih banyak lagi. “Soalnya kalau sanksi itu diberikan setelah pencoblosan, ya percuma dan pelaku politik uang tidak jera. Makanya kalau sampai besok pagi belum ada sanksi yang tegas, kami akan datang lagi dengan massa yang lebih banyak,” tegas Koeswanto.

Ketua DPW PPP DIY HM Yazid didampingi Ketua DPC PPP Sleman Untung Basuki Rahmat menambahkan, perkara dugaan *money politics* ini sudah viral dan menjadi isu tingkat nasional. Pihaknya mendorong dugaan ini bisa diusut tuntas dan pelaku ditindak tegas.

“Ini sudah masuk tindak pidana. Kami ingin ada bukti nyata dari Bawaslu terkait perkara ini. Kami minta tindakan tegas di-jatuhkan sebelum 27 November besok. Sebagai juri pemilu, Bawaslu harus jalankan tupoksi dengan baik,” katanya.

Sedangkan Ketua Bawaslu Kabupaten Sleman Arjuna Al Ihsan Siregar mengatakan, sejak kemarin malam, laporan dugaan *money politics* sudah masuk dalam temuan Bawaslu Sleman. Bahkan sudah dibahas di Sentra Gakkumdu dan sekarang memasuki proses pemanggilan saksi untuk klarifikasi. “Totalnya ada 10 saksi yang kami panggil, yakni hari ini (kemarin) 4 dan besok (hari ini) 6. Nanti kami lihat apakah saksi sudah cukup atau belum,” terangnya.

Setelah pemanggilan saksi ini, akan kembali rapat pleno serta dibawa ke Sentra Gakkumdu bersama kepolisian dan kejaksaan untuk menentukan apakah sudah cukup masuk ranah dugaan pidana atau tidak. Jika masuk ranah pidana, Bawaslu akan lapor ke SP-KT Polresta Sleman untuk dilakukan penyidikan. “Kami diberi waktu 3 hari plus 2 hari. Hasil pemanggilan ini akan kami sampaikan di Sentra Gakkumdu, apakah unsur dugaan pidananya terpenuhi atau tidak,” tandasnya.



KR-Saifullah Nur Ichwan
Massa dari perwakilan parpol koalisi Harda-Danang saat mendatangi kantor Bawaslu Sleman.

Bawaslu akan lapor ke SP-KT Polresta Sleman untuk dilakukan penyidikan. “Kami diberi waktu 3 hari plus 2 hari. Hasil pemanggilan ini akan kami sampaikan di Sentra Gakkumdu, apakah unsur dugaan pidananya terpenuhi atau tidak,” tandasnya.

Bawaslu akan lapor ke SP-KT Polresta Sleman untuk dilakukan penyidikan. “Kami diberi waktu 3 hari plus 2 hari. Hasil pemanggilan ini akan kami sampaikan di Sentra Gakkumdu, apakah unsur dugaan pidananya terpenuhi atau tidak,” tandasnya.

Bawaslu akan lapor ke SP-KT Polresta Sleman untuk dilakukan penyidikan. “Kami diberi waktu 3 hari plus 2 hari. Hasil pemanggilan ini akan kami sampaikan di Sentra Gakkumdu, apakah unsur dugaan pidananya terpenuhi atau tidak,” tandasnya.

KERJA SAMA DENGAN PKSE UGM

Kreasi Ecobrick SDN Caturtunggal 7

SLEMAN (KR) - Pengelolaan sampah menjadi edukasi cukup penting bagi anak-anak. Di samping memberi kesempatan belajar, anak-anak dapat memi-



KR-Risbika Putri
Siswa SDN Caturtunggal 7 olah sampah dengan kreasi ecobrick.

liki kebiasaan baik dengan hal lebih bijak dalam mengelola sampah. Terkait itu, Paguyuban Karya Salemba Empat Universitas Gadjah Mada (PKSE UGM) bersama SDN Caturtunggal 7 Sleman berpartisipasi dalam Lomba Kreasi Ecobrick dengan peserta Kelas 1 sampai 6.

Ketua PKSE UGM Ira Dahlia menjelaskan, lomba Kreasi Ecobrick menjadi salah satu rangkaian kegiatan dari Gebyar Edukasi Daur Ulang Sampah yang dilaksanakan oleh penerima beasiswa Yayasan Karya Salemba Empat (KSE) di kampus-kampus mitra. “Selama 3 minggu, siswa-siswa di sejumlah sekolah dasar di Indonesia diajak mengumpulkan sampah plastik untuk kemudian dibuat menjadi kreasi ecobrick,” tuturnya, Sabtu (23/11).

Kepala SDN Caturtunggal 7 Yatijo Jayeng Sari menjelaskan, dalam penciptaan kreasi ini sebanyak 90 siswa dilibatkan. (3)-d

JELANG PEMUNGUTAN SUARA

456 Personel Polda DIY Diperbantukan

SLEMAN (KR) - Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengatakan, pemungutan suara merupakan tahapan paling krusial dalam Pilkada 2024. Untuk mengoptimalkan pengamanan, sebanyak 456 personel Polda DIY diperbantukan ke Polres atau Polresta jajaran.

“Tanggal 27 November merupakan tahapan paling krusial yang memerlukan persiapan dalam pengamanan. Dalam rangka mengoptimalkan tugas, Polda akan mengirimkan bantuan ke Polres dan Polresta, dengan harapan Pilkada berjalan aman dan lancar,” kata Kapolda saat memimpin apel pergeseran pasukan pengamanan Pilkada di halaman Mapolda DIY, Senin (25/11).

Apel pergeseran pasukan, lanjut Kapolda, untuk mengecek kesiapan akhir terhadap personel yang akan diperbantukan berikut peralatannya. Dari 456 personel yang disiapkan, masing-masing 60 personel digeser ke Polresta Yogya dan Polresta

Sleman, sebanyak 150 personel ke Polres Bantul, sedangkan Polres Kulonprogo dan Gunungkidul masing-masing mendapatkan bantuan 93 personel.

Kapolda menekankan agar personel yang diperbantukan tidak merepotkan atau mengharapakan fasilitas yang berlebihan dari Polres maupun Polresta. “Saya harapkan personel Polda DIY membantu dalam segala hal, baik pengamanan dan bantuan lainnya,” ujar-

nya.

Jenderal bintang dua ini juga meminta agar personel mengedepankan langkah preventif sebagai upaya untuk melakukan deteksi dini. Anggota diingatkan segera melapor ke pimpinan secara berjenjang, jika mengetahui ada permasalahan yang dapat berpotensi meningkatnya eskalasi kamtibmas. “Jalin sinergitas dengan TNI, Linmas, jaga warga dan panitia. Pilkada aman, penak golek pangan,” tutupnya. (Ayu)-d



KR-Humas Polda DIY.
Kapolda DIY Irjen Pol Suwondo Nainggolan mengecek personel yang akan diperbantukan ke wilayah.

Sendangagung Luncurkan Mbonagung Milangkori

SLEMAN (KR) - Untuk mengangkat desa mandiri budaya dan pariwisata, Pemerintah Kalurahan Sendangagung Minggir, Minggu(24/11) meluncurkan paket wisata Mbolang atau Mbonagung Milangkori. Mbolang ini menjual paket susur jelajah tempat tempat yang ada unsur wisata, kerajinan, kuliner dan religi di wilayah Sendangagung dengan menggunakan belasan mobil VW. Lurah Sendangagung Minggir Raden Heru Prasetya Wibawa selaku peng-

gagas Mbolang ikut dalam kegiatan bersama Penewu Minggir Djoko Muljanto SP, dan perwakilan Dinas Pariwisata, Dinas Koperasi dan UKM Sleman, Danramil Minggir Kapten Inf Irwan Setyo Wardhana, serta para dukuh dan staf Kalurahan Sendangagung. Paket wisata Mbolang mengambil rute dari Balai Budaya menuju Kisik memakai odong-odong untuk outbound.

Mobil VW jemput di Kisik dan berangkat menuju jalur Kisik, Babadan, Pojok, Pasar Kebonagung, Kapanewon,

Kregan, Sragan Mbanaran, Saidan dan kunjungan ke kerajinan bambu Brajan, Dari Brajan menuju spot foto Nanggulan, Jomboran dite-



KR-Istimewa
Peserta Mbolang naik VW mengelilingi Sendangagung Minggir.

ruskan menuju area kompleks Ki Ageng Tunggal Wulung Dukuhan sekaligus penjelasan storytelling. (Yud)-d



DPRD KABUPATEN SLEMAN SUARA WAKIL RAKYAT

Jl. Parasamya, Tridadi, Sleman, DIY Kode Pos 55511. Telp.(0274)868413, Fax (0274)868413

KOMISI A DPRD KABUPATEN SLEMAN

Menang ‘Aja Umuk, Kalah Aja Ngamuk’



KR-Istimewa
Tri Mulia Wijayanti SST

SLEMAN (KR) - Pemungutan suara Pemilihan Kepala Daerah (Pilkada) akan dilaksanakan, Rabu (27/11). Untuk menentukan nasib Kabupaten Sleman lima tahun kedepan, partisipasi masyarakat Sleman sangat dibutuhkan. Kemudian Pasangan Calon (Paslon) yang menang *aja umuk* dan yang kalah *aja nga-*

muk.

Sekretaris Komisi A DPRD Kabupaten Sleman Tri Mulia Wijayanti SST mengatakan, setelah melalui beberapa tahapan Pilkada mulai dari pendaftaran hingga kampanye, pemungutan suara sudah di depan mata. Masyarakat supaya antusias untuk menyaksikan pesta rakyat lima tahunan ini.

“Pemungutan suara merupakan momen yang ditunggu semua masyarakat dalam menghadapi pesta demokrasi. Mari kita sukses Pilkada dengan aman dan lancar,” kata Tri Mulia atau yang kerap disapa Lia.

Partisipasi masyarakat untuk menyaksikan Pilkada, lanjut Lia, dengan cara menggunakan hak pilihnya pada pemungutan suara. Dimana satu suara dari masyarakat sangat menentukan

nasib lima tahun Kabupaten Sleman kedepan. “Suara rakyat sangat menentukan kemajuan Kabupaten Sleman. Mari gunakan hak pilihnya dengan baik,” imbau politisi dari Fraksi Gerindra ini.

Dalam menentukan pilihan, masyarakat perlu melihat rekam jejak pasangan calon yang akan dipilih. Selain itu juga perlu mencermati visi dan misi selama lima tahun kedepan. “Pilih paslon yang memiliki rekam jejak yang baik selama ini serta mempunyai visi dan misi yang jelas. Jangan sampai masyarakat nanti menyesal di belakang hari,” pesan Lia.

Kenapa itu penting, kata Lia, Kabupaten Sleman ini memiliki segudang potensi daerah yang cukup banyak. Mulai dari sektor pariwisata, Sumber Daya Manusia (SDM), Sumber Daya Alam dan

lainnya. Tentu dibutuhkan calon kepala daerah yang mempunyai visi dan misi yang bagus untuk mengembangkan Kabupaten Sleman. “Saat kampanye kemarin, pasangan calon sudah memaparkan visi dan misinya. Sekarang saatnya rakyat menentukan pasangan yang nanti dianggap mampu membawa Kabupaten Sleman terus maju,” kata anggota legislatif dari Dapil Prambanan, Ngempak dan Kalasan ini.

Menurut Lia, dalam Pilkada ini berbeda pilihan itu sudah biasa. Masyarakat harus lebih dewasa dan bijaksana ketika ada yang berbeda pilihan di Pilkada ini. Jangan sampai persatuan dan kesatuan runtuh akibat beda pilihan. “Tidak boleh gara-gara beda pilihan di Pilkada, persatuan maupun pertemanan



KR-Istimewa
Komisi A DPRD Kabupaten Sleman saat melakukan rapat internal.

itu bubar. Itu yang rugi kita sendiri. Kita harus menghormati perbedaan pilihan itu. Untuk itu masyarakat jangan mudah terprovokasi jika ada yang akan merusak kerukunan dan kekompakan yang selama ini terjalin,” tutur perempuan yang hobi menyanyi ini.

Sedangkan bagi pasangan calon yang nanti menang atau terpilih, *aja*

umuk (sombong) dan pasangan yang kalah *aja ngamuk* (marah). Semua pasangan harus bisa menerima kemenangan atau kekalahan. “Dalam Pilkada itu pasti ada yang menang dan kalah. Bagi yang menang *aja umuk* dan yang kalah *aja ngamuk*,” pesan Lia lagi.

Bagi pasangan calon yang nanti menang, supaya dapat merangkul se-

mu masyarakat Sleman. Baik yang telah mendukung maupun tidak memilih. Mengingat seorang kepala daerah tidak boleh membedakan dalam melayani masyarakat. “Rangkul semua masyarakat dan tidak boleh dibeda-bedakan. Fokus untuk melayani masyarakat dan membangun Kabupaten Sleman,” tutup Lia. (Sni)-d